

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi *Literature*

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain *systematic mapping study (scooping study)*. *Systematic mapping study* adalah metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protokol dan registrasi yang telah ditetapkan di depan.

Konsep yang diambil dalam penelitian ini adalah pengaruh permen karet rendah gula terhadap penurunan rasa haus pada pasien *chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis. Teori-teori yang diambil didapatkan melalui jurnal dan buku berskala nasional maupun internasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 7 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. Dari 7 jurnal yang digunakan, semua jurnal menggunakan desain *Quasi-eksperiment*.

3.2 Strategi Pencarian *Literature*

3.2.1 Protokol dan Registrasi

Topik penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah “Pengaruh Permen Karet Rendah Gula Terhadap Penurunan Rasa Haus Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisis”. Penelitian ini merupakan rangkuman dari beberapa *literature review* yang menjelaskan tentang pengaruh permen karet rendah gula terhadap penurunan rasa haus pada pasien *chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis. Protokol dari *literature review* ini menggunakan diagram

PRISMA yang tujuannya untuk menentukan literatur yang akan digunakan penelitian.

3.2.2 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci dan *bloom operator* (AND, OR, NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga memudahkan untuk menentukan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Headling Term (MeSH Term)*, uraian kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kata Kunci *Literature Review*

Permen Karet	Rasa Haus	<i>Chronic Kidney Disease (CKD)</i>	Hemodialisis
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Chewing gum</i>	<i>Thirst</i>	Gagal ginjal kronis	Hemodialisa
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Sugar free gum</i>	<i>Thirst Management</i>	Penyakit ginjal kronis	<i>Hemodialysis</i>
<i>OR</i>			
<i>Sugarless gum</i>			

3.3 Database Pencarian

Peneliti melakukan pencarian *literature* pada bulan Oktober - Desember 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa jurnal terpercaya baik nasional maupun internasional dengan tema yang telah ditentukan. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* ini didapatkan dari database elektronik yang terdiri dari *Science Direct, Proquest dan Google Scholar*.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari jurnal menggunakan PICOS *framework*, yang terdiri dari *Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Study Design* sebagai acuan untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Pasien CKD yang menjalani hemodialisis	Pasien CKD yang tidak menjalani hemodialisis
<i>Intervention</i>	Diberikan permen karet rendah gula	Berkumur air matang, berkumur obat kumur rasa mint, dan terapi <i>ice cube's</i>
<i>Comparison</i>	-	-
<i>Outcome</i>	Terjadi penurunan rasa haus	Selain terjadi penurunan rasa haus
<i>Study Design</i>	<i>Quasy eksperiment</i>	<i>Systematic Review, Literature Review, Science Review</i>
<i>Public Year</i>	2011-2021	Sebelum 2011
<i>Language</i>	Bahasa indonesia dan bahasa inggris	Selain bahasa indonesia dan bahasa inggris

3.5 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

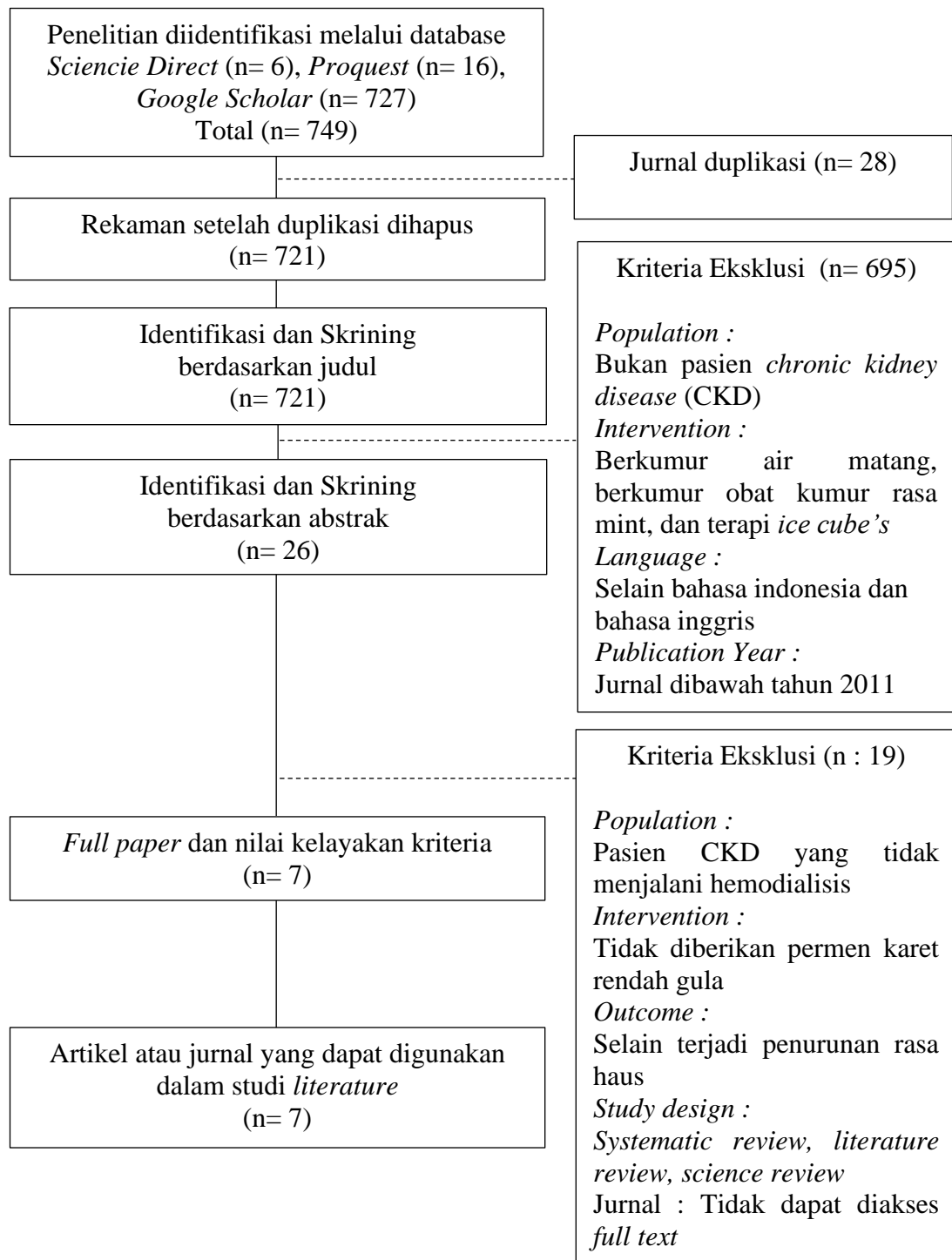
3.5.1 Hasil Pencarian dan Seleksi studi

Pencarian *literature* melalui tiga database (*Science Direct, Proquest* dan *Google Scholar*) dengan memasukkan kata kunci sesuai *Medical Subject Headling Term* (MeSH *Term*). Hasil pencarian *literature* didapatkan 749 jurnal sesuai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Pencarian Jurnal Berdasarkan Database

Database	Jumlah
<i>Science Direct</i>	6
<i>Proquest</i>	16
<i>Google Scholar</i>	727
Total	749

Hasil pencarian tersebut kemudian diperiksa duplikasi dan terdapat 28 jurnal duplikasi sehingga tersisa 721 jurnal. Selanjutnya, dilakukan skrining berdasarkan judul terdapat 26 jurnal yang sesuai dan skrining berdasarkan abstrak terdapat 7 jurnal *full-text sesuai kriteria*. Sehingga hasil akhir diperoleh 7 jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah atau topik. Pada tahun 2021 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2019 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2018 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2016 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2014 ditemukan 1 jurnal, dan pada tahun 2013 ditemukan 1 jurnal. Hasil seleksi pada jurnal telah digambarkan dalam PRISMA *Flow Chart* (Gambar 3.1).



Gambar 3. 1 Diagram Prisma *Flow Chart Literature Review*

3.5.2 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan pengkajian terhadap setiap artikel, pengkajian dilakukan dengan tujuan menganalisis judul, abstrak dan *full-text*. Instrumen yang digunakan untuk menilai jurnal yaitu *quasi-experimental design* yang kualitasnya dinilai menggunakan *JBICritical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies*. Kriteria penilaian artikel adalah *yes, no, unclear dan not applicable*, setiap kriteria dengan nilai *yes* diberi nilai satu poin dan nilai lainnya nol. Kemudian skor untuk setiap artikel dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* digunakan untuk menilai artikel yang memenuhi syarat dilakukan oleh peneliti. Skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati peneliti, studi dimasukkan dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Tujuh artikel yang telah dipilih untuk dilakukan skrining mendapatkan skor lebih tinggi dari 50%, sehingga dinyatakan layak untuk dilakukan sintesis data, karena artikel yang dikaji memenuhi semua syarat dari instrumen penilaian yang digunakan.

Dalam meminimalisir risiko bias *literature review* ini peneliti menggunakan assesment pada metode penelitian masing – masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

1. Teori : Teori yang tidak sesuai, kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
2. Desain : Desain yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sample : Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.

4. Variabel : Kurang sesuai variabel dalam segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
5. Instrument : Tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi, dan validitas-realiabilitas.
6. Analisis data : Tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

Tabel 3. 4 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan JBI

Penulis dan Tahun	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>									Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Yenny, et al (2021)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%
Zakiah, et al (2021)	√	√	√		√	√	√	√	√	8/9	88,8%
Andreas, et al (2019)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%
Sandegh, et al (2018)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%
Lastriyanti (2016)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%
Ni Putu, et al (2014)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%
Hanan, et al (2013)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77,7%

Tujuh jurnal yang telah dinilai melalui penilaian *critical appraisal* berdasarkan *The Joanna Briggs Institute* (JBI) secara keseluruhan didapatkan nilai skor lebih dari 50% dengan rata-rata nilai 79,3% sehingga setiap studi dapat dianalisis.

3.6 Melakukan Review

Review yang dilakukan peneliti dalam menyusun *literature review*, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah membaca bagian abstrak dari jurnal yang sudah ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti. Membaca bagian abstrak jurnal untuk mengetahui apakah jurnal yang dipakai sesuai tujuan dan konsep dari topik penelitian. Setelah itu peneliti membaca bagian hasil dan kesimpulan jurnal untuk selanjutnya dipakai untuk bagian dari kajian pustaka dan sumber literatur penelitian.

3.7 Penyajian Data

Data yang disajikan oleh peneliti harus berupa data yang mudah dipahami dan dibaca. Tujuannya untuk memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa :

3.7.1 Narasi

Data dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data hingga kesimpulan.

3.7.2 Tabel

Penyajian data dalam bentuk data yang disusun dalam kolom dan baris menunjukkan ringkasan jurnal yang telah sesuai dengan kriteria inklusi meliputi judul penelitian, nama peneliti, negara penelitian, metode, dan ringkasan hasil penelitian atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8 Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menelaah temuan hingga menarik kesimpulan